

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

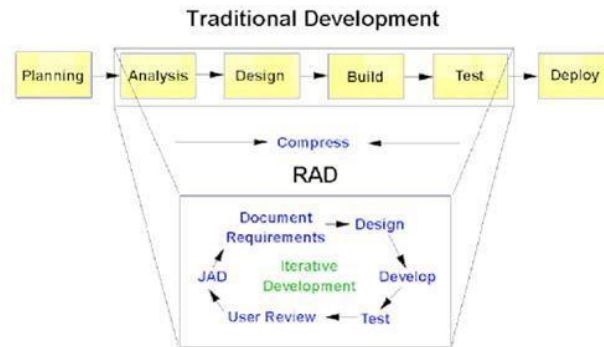
Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif yang dimana pada metode ini sangat cocok pada penelitian ini karena pada penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan tentang sistem informasi pemesanan menu pada café dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh.

#### **3.1.2 Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara : Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan karyawan serta pemilik café dan konsumen guna mendapatkan informasi dari sistem yang digunakan dalam memproses pesanan.
2. Studi literatur : melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan membaca dan mempelajari literatur seperti buku, jurnal, dan tugas akhir/skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian penulis.

#### **1.3 Metode Pengembangan Sistem**

Terdapat beberapa metodologi yang dapat digunakan dalam proses pengembangan sebuah perangkat lunak. Aplikasi Sistem Pemesanan Menu Pada Café k20 ini dirancang menggunakan metodologi pengembangan yang diadopsi dari metodologi *Rapid Application Development (RAD)* Metodologi RAD dipilih karena mempermudah perusahaan dalam mengelolah bisnisnya terlebih dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi:



Gambar 3. 1 Metodologi RAD

Menurut Kendall (2010), terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah *requirements planning* (perencanaan syarat-syarat), *RAD design workshop* (workshop desain RAD), dan *implementation* (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall, berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi.

1. Perencanaan Syarat-Syarat (*Requirements Planning*)
2. Workshop Desain RAD (*RAD Design Workshop*)
3. Implementasi (*Implementation*)

#### 3.1.4 Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas perancangan aplikasi Sistem pemesanan menu pada café. Dikarenakan adanya pandemi membuat sebagian besar masyarakat mengurangi kontak saat pemesanan termasuk pemesanan di café diharapkan dengan adanya sistem pemesanan dapat mempermudah proses bisnis pada café dalam hal pemesanan. Sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang aplikasi pemesanan namun penggunaannya masih sangat terbatas. Dalam penelitian ini, untuk bahasan penelitian yaitu dibatasi untuk membuat Perancangan Aplikasi Sistem Pemesanan pada café k20.

### **3.1.5 Latar Belakang dan Tujuan Objek Penelitian**

Café K20 merupakan café yang tergabung dengan showroom motor. Café K20 sendiri terletak di Bintaro sektor 3 yang dimana café ini baru terbentuk sekitar satu tahun. Oleh karena, itu alur proses bisnisnya masih belum menggunakan teknologi secara maksimal.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mempermudah proses pemesanan yang akan berdampak pada kepuasan konsumen.

### **3.1.6 Target Dari Objek Penelitian**

Target dari objek penelitian ini ialah memberikan kemudahan untuk para pelaku bisnis dalam menjalankan proses sistem pemesanan agar menjadi aplikasi yang sesuai kebutuhan. Diharapkan dengan perancangan sistem pemesanan ini, dapat memudahkan konsumen untuk melakukan kegiatan proses bisnis.

### **3.1.7 Deskripsi Tugas**

Perancangan aplikasi Sistem Pemesanan yang dilakukan pada penelitian ini. Perancangan pada aplikasi ini mencakup:

1. Perancangan sistem untuk konsumen
2. Perancangan sistem untuk kasir

## **3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan**

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode analisis sesuai dengan dengan wawancara yang dilakukan.

Tabel 3. 1 Dokumen Wawancara

Hari/Tanggal	Senin, 15 November 2021
Narasumber	Muhammad Erlangga
Jabatan Narasumber	Admin Cafe
Tema	Proses sistem pemesanan pada cafe
Tujuan	Mengetahui kebutuhan-kebutuhan pengguna untuk aplikasi pemesanan menu berbasis web.
<p>Pertanyaan Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pemesanan menu pada café k20 selama pandemi ?</li> <li>2. Apakah ada kendala yang dihadapi saat proses pemesanan manual ?</li> <li>3. Sudahkah café menggunakan sistem digital untuk proses bisnis ?</li> <li>4. Bagaimana cara memberitahukan Ketika beberapa menu kosong ?</li> </ol> <p>Hasil Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih tetap sama, datang ke kasir memegang buku menu yang dipegang dengan konsumen lainnya, lalu menyebutkan pesanan dan membayarnya sesuai dengan nominal yang dipesan.</li> <li>2. Ada beberapa kendala, salah satunya seperti salah tulis pesanan dan tidak mendetailkan setiap permintaan dari konsumen.</li> <li>3. Belum ada proses digital, dari mulai pesan sampai membayar.</li> <li>4. Kasir akan selalu menginformasi menu yang kosong atau terkadang dikasih label di buku menu beberapa menu yang kosong.</li> </ol>	

### 3.2.1 Analisis dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan untuk menganalisis seluruh dokumen dasar yang digunakan pada sebuah sistem informasi yang berjalan. Dalam pelaksanaan kegiatan proses bisnis pada café k20 mengeluarkan dokumen berupa kertas menu, kertas bukti tanda pembayaran sebagai bukti pembayaran pesanan. Berikut merupakan hasil analisis dokumen yang dilakukan oleh penulis

1. Nama dokumen : Daftar Menu

Fungsi : informasi produk café

Sumber : kasir

Rangkap : 4

Distribusi : kasir – konsumen

Frekuensi : setiap ada yang ingin order

Format : Kertas



Gambar 3. 2 Dokumen buku menu

2. Nama Dokumen : Struk Pembayaran Customer

Fungsi : Rincian total harga yang sudah dipesan

Sumber : Kasir

Rangkap : 1

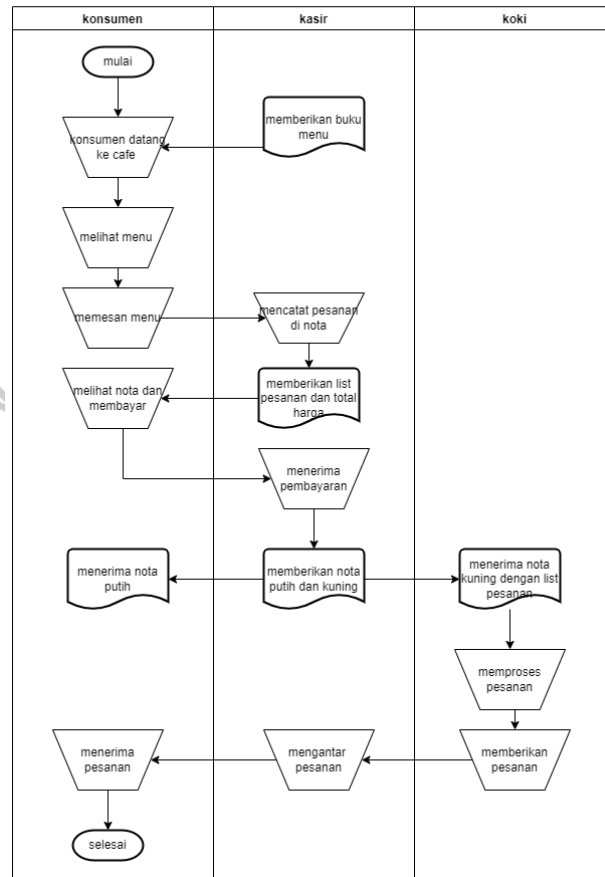
Distribusi : Kasir-konsumen

Frekuensi : Setiap kali transaksi selesai

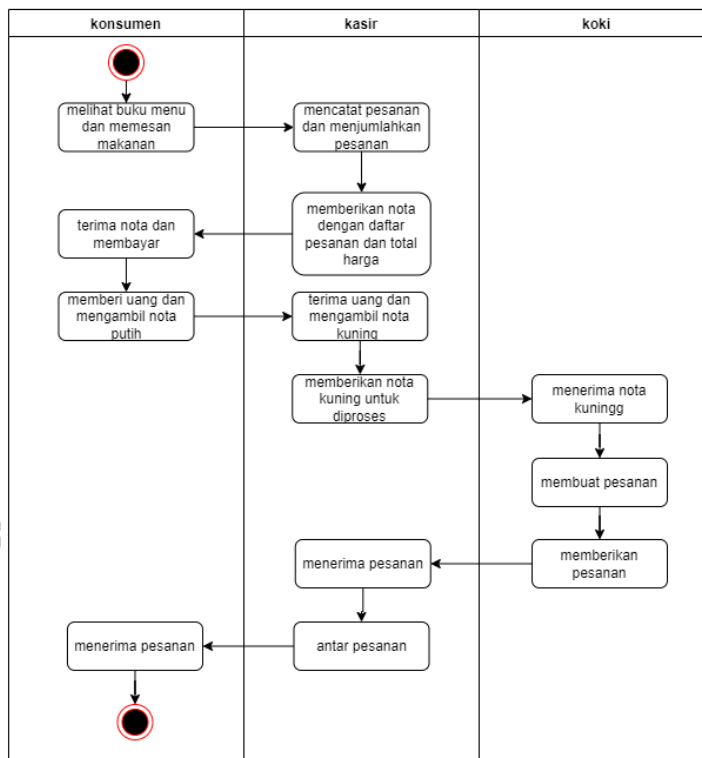
Format : Kertas



### 3.2.3 Analisis proses Bisnis Berjalan



Gambar 3. 5 Flowchart sistem pemesanan Menu berjalan



Gambar 3. 6 Activity diagram sistem pemesanan menu yang berjalan

Berdasarkan gambar 3.3 activity diagram sistem pemesanan menu yang berjalan

1. Satu initial node, objek diawal mulai kegiatan.
2. Tiga Vertical Swimlane yaitu, konsumen, bagian penjualan(kasir).
3. Tiga belas activity terdiri dari:
  - 1) Konsumen Melihat buku menu dan memesan makanan
  - 2) Kasir mencatat pesanan dan menghitung totalnya
  - 3) Kasir memberikan nota ke konsumen
  - 4) Konsumen menerima nota dan membayar pesanan
  - 5) Konsumen memberikan uang dengan notanya
  - 6) Kasir menerima pembayaran dan mengambil nota kuning
  - 7) Kasir memberikan nota kuning untuk di proses
  - 8) Koki menerima nota kuning
  - 9) Koki membuatkan pesanan
  - 10) Koki memberikan pesanan kepada kasir
  - 11) Kasir menerima pesanan konsumen



- 12) Kasir mengantar pesanan konsumen
- 13) Kosumen menerima pesannya
4. Satu final node, objek yang mengakhiri keseluruhan kegiatan

### 3.2.4 Analisis permasalahan

#### A. Permasalahan yang Dihadapi

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap sistem yang berjalan dapat dilihat ada beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pemesanan menu masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan selebar kertas sebagai media pemesanannya. Dan sering kali pesanan tertumpuk, terlewat bahkan hilang yang dapat menyebabkan seringnya complain atau protes dari konsumen dan berakibat pada berkurangnya tingkat kepuasan konsumen terhadap café.
2. Belum adanya sebuah sistem untuk media pemesanan makanan dan minuman, dengan metode self order agar mengurangi kontak langsung antara karyawan dengan konsumen.

#### B. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah melakukan penelitian dari beberapa permasalahan yang dihadapi, maka diberikan alternatif pemecahan masalah dapat membantu dan menjadi referensi untuk café k20. Alternatif pemecahan masalah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Mengubah system yang berjalan menjadi system yang berbasis aplikasi website sebagai media pemesanan menu.
2. Membuat suatu aplikasi website pemesanan menu agar memudahkan Customer dalam memesan menu makanan atau minuman.
3. Menampilkan informasi tentang menu yang disediakan pada café yang nantinya akan dilihat oleh Customer.

### C. Analisis Kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan penting dalam proses rekayasa kebutuhan perangkat lunak untuk memahami permasalahan utama dari suatu sistem dan juga menjadi solusi – solusi dalam masalah yang dihadapi saat perancangan sistem tersebut berjalan. Analisis kebutuhan sistem terdapat 2, yaitu Functional dan Non Functional. Analisis kebutuhan functional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses yang akan dijalankan sistem. Sedangkan, analisis kebutuhan non functional Analisa kebutuhan non-fungsional merupakan analisa yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Berikut merupakan analisis kebutuhan sistem functional dan non functional dalam sistem pemesanan menu.

Tabel 3. 2 Analisa kebutuhan sistem

Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin sistem dapat :	
No.	Keterangan kebutuhan
1.	Menampilkan Menu Makanan dan Minuman
2.	Menampilkan Pesan Menu atau Keranjang
3.	Menampilkan Menu Checkout Pesanan
4.	Menampilkan pencarian menu
5.	Terdapat tombol edit dan hapus
6.	Menampilkan Total Harga
Non Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin system dapat :	
1.	User friendly
2.	Responsive